

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perusahaan dapat meningkatkan modalnya dengan memilih antara menggunakan utang atau ekuitas dalam memperoleh dana. Utang merupakan salah satu pilihan yang lebih murah dibandingkan ekuitas, salah satunya karena utang dikurangi oleh pajak. Tetapi, perusahaan yang menggunakan utang dalam investasinya juga harus mengenali kekurangannya, yaitu perusahaan terekspos terhadap *rollover risk* dan pemegang surat utang dapat memaksa perusahaan untuk melakukan likuidasi. *Rollover risk* tidak ditentukan hanya dengan satu surat utang, tetapi ditentukan oleh rata-rata jangka waktu utang perusahaan tersebut (He & Xiong, 2012). Oleh karena itu, penting bagi perusahaan untuk menentukan tingkat jangka waktu utang. Jangka waktu utang yang lebih pendek dapat menempatkan perusahaan pada *rollover risk* yang lebih besar (Acharya et al., 2011). Cara perusahaan menentukan tingkat utang jangka pendek dan utang jangka panjangnya dalam melakukan investasi disebut *debt maturity structure*. Perusahaan yang dapat menentukan tingkat jangka waktu utang dengan baik, tidak hanya mempermudah perusahaan dalam mengendalikan utang, tetapi juga memberikan kesempatan bagi pemegang surat utang untuk memperoleh keuntungan dari utang yang diberikan kepada perusahaan tersebut (Caragea &

Rasmussen, 2011). *Debt maturity structure* juga dapat digunakan pemegang surat utang untuk melakukan pengawasan terhadap suatu perusahaan.

Dari penjelasan singkat diatas, jangka waktu utang suatu perusahaan seharusnya bisa digunakan sebagai indikator dari volatilitas performa perusahaan dimasa depan. Oleh karena itu, jangka waktu utang seharusnya juga mempengaruhi tingkat toleransi risiko suatu perusahaan dalam mengambil keputusan. Perusahaan yang menggunakan utang dalam investasinya, harus memilih tingkat masing – masing jangka waktu utang. Melihat hal tersebut, pemegang utang perusahaan seharusnya dapat mempertimbangkan keputusan investasinya terhadap profil suatu perusahaan, terutama bila guncangan ekonomi sangat memungkinkan terjadi.

Melihat penjelasan singkat diatas, penting bagi suatu perusahaan untuk mampu menganalisa dan menentukan jangka waktu suatu utang, atau bagi pemegang utang perusahaan, untuk menyesuaikan dengan tingkat toleransi masing – masing. Hubungan antara jangka waktu utang dengan volatilitas performa perusahaan dimasa depan dapat digunakan baik oleh perusahaan maupun pemegang utang perusahaan, terutama pada masa guncangan ekonomi sekarang. Hal ini dapat digunakan dalam berbagai penerapan, seperti sebagai pertimbangan bagi bank dalam memberikan pinjaman dengan memperhatikan volatilitas performa perusahaan dimasa depan, dimana saat aset jangka panjang didanai dengan utang jangka pendek, maka perusahaan tersebut dapat diasosiasikan dengan memiliki tingkat toleransi risiko yang lebih tinggi, begitu juga sebaliknya.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, maka permasalahan yang akan dibahas adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana hubungan antara jangka waktu utang dengan volatilitas performa perusahaan dimasa depan?
2. Bagaimana ukuran perusahaan mempengaruhi hubungan antara jangka waktu utang dengan volatilitas performa perusahaan dimasa depan?
3. Bagaimana jangka waktu utang dapat digunakan sebagai indikator volatilitas performa perusahaan dimasa depan?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui hubungan antara jangka waktu utang dengan volatilitas performa perusahaan dimasa depan
2. Untuk mengetahui bagaimana ukuran perusahaan mempengaruhi hubungan antara jangka waktu utang dengan volatilitas performa perusahaan dimasa depan
3. Untuk mengetahui bagaimana jangka waktu utang dapat digunakan sebagai indikator volatilitas performa perusahaan dimasa depan

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan lebih mengenai pentingnya menentukan jangka waktu utang saat ingin mengeluarkan surat utang, sehingga perusahaan mampu memperoleh dana yang dibutuhkan dan memberikan *payoff* yang diharapkan.
2. Bagi industri jasa keuangan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan bank acuan atau alat ukur tambahan yang dapat dijadikan pertimbangan saat ingin membeli surat utang suatu perusahaan.
3. Bagi investor, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan lebih mengenai surat utang, sehingga investor dapat menyesuaikan dengan tingkat toleransi masing – masing.
4. Bagi akademisi, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan referensi untuk penelitian selanjutnya mengenai hubungan jangka waktu utang perusahaan terhadap volatilitas performa perusahaan dimasa depan.

1.5. Sistematika Penelitian

Sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II: LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan landasan teori dan tinjauan pustaka yang digunakan oleh penulis untuk dijadikan dasar pemikiran dalam penelitian ini.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan mengenai metode penelitian, data, model empiris, dan cara mengukur variabel yang digunakan.

BAB IV: PEMBAHASAN DAN ANALISA

Bab ini menjelaskan hasil dari pengolahan data yang dilakukan dengan menggunakan EVIEWS dan menjelaskan hasil dari pengolahan data.

BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bagian penutup dari skripsi, dimana terdapat kesimpulan dari seluruh hasil penelitian dan saran untuk peneliti selanjutnya.